

**MANAJEMEN PELATIHAN *ENTREPRENEURSHIP* SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH  
DESA BANDUNG KECAMATAN KEBUMEN  
KABUPATEN KEBUMEN**



**TESIS**

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan Mendapatkan Gelar  
Magister Manajemen Pendidikan Islam

**FARID MUHTADI  
NIM. 1617651007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Alamat: Jl. A. Yani No 4A Purwokerto 53126 Telp.0218 635624. 628250  
Website: [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id), email: [ppa.stainpurwokerto@gmail.com](mailto:ppa.stainpurwokerto@gmail.com)

PENGESAHAN

Nama : FARID MUHTADI  
NIM : 1617651007  
Program Studi : MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM  
Judul : MANAJEMEN PELATIHAN *ENTREPRENEURSHIP* SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH DESA BANDUNG,  
KECAMATAN KEBUMEN, KABUPATEN KEBUMEN

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<b><u>Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag</u></b> NIP. 19681008 199403 1 001 Ketua Sidang/Penguji		23/01-2019
2.	<b><u>Dr. Musta'in, M.Si</u></b> NIP. 19710302 200901 1 004 Sekretaris Sidang/Penguji		23/01-2019
3.	<b><u>Dr. H. Moh. Rogib, M.Ag</u></b> NIP. 19680816 199403 1 004 Pembimbing Penguji		7, 19
4.	<b><u>Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd</u></b> NIP. 19630302 199103 1 005 Penguji Utama I		23/01-2019
5.	<b><u>Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd</u></b> NIP. 19720420 200312 1 001 Penguji Utama II		8/1-19

Purwokerto, 23 Januari 2018  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi MPI

**Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag**  
NIP. 19681008 199403 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL. : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : **Farid Muhtadi**  
NIM : 1617651007  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Tesis : "Manajemen Pelatihan *Entrepreneurship* Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen"

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kam ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Purwokerto, ... Juli 2018  
Pembimbing

**Dr. H. Moh. Rogib, M.Ag.**

NIP. 19680816 199403 1 004

**MANAJEMEN PELATIHAN *ENTREPRENEURSHIP* SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH DESA BANDUNG  
KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN**

(Farid Muhtadi 1617651007)  
Email: [farid.muhtadi07@gmail.com](mailto:farid.muhtadi07@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pendidikan keterampilan (*life skill*) harus dikembangkan di lembaga-lembaga pendidikan. pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, disamping tetap melaksanakan fungsinya sebagai pusat pendidikan dan pendalaman ilmi-ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), juga harus membekali para santrinya dengan pendidikan keterampilan bagi para santrinya. Salah satu pondok pesantren yang menerapkan Pendidikan keterampilan bagi para santrinya adalah Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen. Kenyataan ini dibuktikan oleh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen yang membekali para santrinya dengan berbagai ilmu, baik ilmu agama maupun pelatihan kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana penyusun mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren, dewan masyayikh dan lurah pondok sebagai *key informant* (pemberi informasi kunci), ketua pelaksana harian dan peserta pelatihan, observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta. Data yang terkumpul dari teknik tersebut dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa Manajemen Pelatihan *Entrepreneurship* Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen merupakan kegiatan yang tersusun yang meliputi mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, analisis jabatan dan tugas, rumusan tujuan pelatihan, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, evaluasi program pelatihan dan tindak lanjut pelatihan. Di dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini terdapat unsur-unsur seperti manusia (*man*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*), dan pasar atau (*market*). Adapun manusia (*man*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*), dan pasar atau (*market*) yang berguna menunjang keefektikan dan keefisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan pelatihan kewirausahaan ini memang sangat berkontribusi terhadap pondok pesantren, santri, wali santri, alumni dan kota Kebumen.

Kata kunci : Manajemen, Pelatihan, *Entrepreneurship*, Santri, Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen

**MANAGEMENT TRAINING ENTREPRENEURSHIP SANTRI IN  
PONDOK PESANTREN NURUL HIDAYAH VILLAGE BANDUNG  
KEBUMEN DISTRICT**

**(Farid Muhtadi 1617651007)**  
**Email: [farid.muhtadi07@gmail.com](mailto:farid.muhtadi07@gmail.com)**

**ABSTRACT**

Skill education must be developed in educational institutions. Islamic boarding school as an Islamic educational institution, while still carrying out its function as an education and study center of religious science (tafaqquh fiddin), also must equip its santrinya with skill education for the santrinya. One of the boarding schools that apply skills education for the santrinya is Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen. This fact is evidenced by Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen who equip his students with various sciences, both religious knowledge and entrepreneurship training.

This research is a type of field research, in which the authors collect data by conducting in-depth study in the form of interviews with caregivers of Pondok Pesantren, masyayih council and lurah pondok as key informant (key informant), daily executive chairman and trainee, observation phenomena that occur and documenting the data. Then the data is analyzed by qualitative descriptive method which is intended to describe the facts situation The data collected from the technique is analyzed using data reduction, data presentation, and data verification.

From the results of the study concluded that the Management of Santri Entrepreneurship Training at Nurul Hidayah Islamic Boarding School in Bandung Kebumen is a structured activity which includes identifying training needs, job analysis and assignments, formulation of training objectives, training program planning, training program implementation, training program evaluation and follow-up training. In carrying out the training activities there are elements such as human (man), goods (materials), machines (methods), methods (methods), money (money), and markets (markets). As for humans (man), goods (materials), machines (methods), methods (methods), money (money), and markets or (markets) that are useful to support effectiveness and efficiency in achieving the expected goals. In this entrepreneurship training activity, it really contributes to Islamic boarding schools, santri, guardians of santri, alumni and the city of Kebumen.

**Keywords:** Management, Training, Entrepreneurship, Student, Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen

## TRANSLITERASI ARAB

Yang dimaksud transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	tsa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ḥ	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	aprostof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syiddah ditulis Rangkap

مُنْعِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta' Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal asli

- b. Bila didikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau di dhommah maka ditulis dengan *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

#### 6. Vokal Rangkap

Fathah + ya" mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
---------------------------------	---------	------------------------------

Fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>
-----------------------------	---------	--------------------------

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof.

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُذِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila *diikuti* huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَاوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>dzawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahlu as-sunnah</i>

## HALAMAN MOTTO

**“Hari Lahirku adalah setiap lahirnya hasil karyaku yang bermanfaat untuk bangsa dan negaraku, terus kembangkan demi kebahagiaanmu (Gitosardjono).<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Sukamdani Sahid Githosardjono, *Wirausaha: Berbasis Islam dan Kebudayaan, Cetakan II*, (Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013), hlm. 195.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

***“Bismillahirrahmanirrahim, Sembah sujudku kehadiran Allah SWT, Sholawat dan salam tanpa bosan lidah ini bershalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner pengubah dunia yaitu Nabi Muhammad SAW”***

Ku persembahkan karya ini untuk:

1. Ayah Ibu tercinta dan semua kakak perempuanku (bani As-Syarify), do'a restu, cinta kasih dan dukungannya yang kalian berikan. Saya ucapkan terima kasih, sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.
2. *Almaghfurlahuma* abah K.H Imam Muzani dan Ibu Siti 'Asyiroh Durmudzi, *Murobbi ruhi*, para *dzurriyah*-nya serta keluarga besar Pondok Pesantren Darussa'adah. Disudut dan relung hati ini, kalian akan tetap ada dihatiku walau dimana pun raga ini berada.

Do'a restu, dukungan, saran, kritik kalian semoga dibalas oleh Allah S.W.T dengan balasan yang berlipat ganda. Teriring do'a *Jazakumullahu Ahsanal Jaza, Jaza An Katsiro. Amin.*

IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

الحمد لله , و شكر الله , على نعمة الله , لا حول ولا قوة الا بالله , اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له , و اشهد ان سيدنا محمدا عبده و رسوله لا نبي بعده , اللهم صل على سيدنا محمد صل الله عليه و سلم صاحب الشفاعة و المعجزة , و على آله و صحبه و من تبع الرشده , اما بعده .

Ucapan syukur yang sedalam-dalamnya dan tidak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia, dan hidayaah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Manajemen Pelatihan *Entrepreneurship* Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam di seluruh dunia serta kita dapat meneruskan perjuangannya.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, tesis ini tidak dapat tersusun dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya dan sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto
2. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag., Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Purwokerto.
4. Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M. Pd., Dosen Pembimbing Akademik, yang telah dengan tulus memberikan bimbingan kepada peneliti penulis
5. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Dosen Pembimbing Tesis yang dengan tulus memberikan bimbingan dan arahan untuk perbaikan tesis.
6. Yang terhormat para dosen Pascasarjana IAIN Purwokerto, yang telah banyak mencurahkan ilmu kepada penulis.
7. K.H. Kholawi Mahasin, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

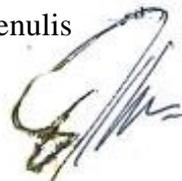
8. Muhammad Mufid Munawir dan segenap pengurus putra Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung yang telah banyak memberikan data pesantren kepada penulis selama penelitian ini.
9. Ketua pelaksana harian unit pelatihan *entrepreneurship* santri (kang Jupe, Kang Sholeh, kang Masrurudin, kang Solihin, kang Rofik, kang Bukhori, kang Nur Wahib) dan seluruh santri putra Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen yang telah banyak memberikan data tentang pelatihan *entrepreneurship* santri kepada penulis.
10. Sahabat sahabatku (MPI.A) seangkatan 2016/2017 Pascasarjana IAIN Purwokerto (Alfam, Lia, Adi, Pak Asep, Dian, Fajar, Pak Asep, Iin, Kharis, Lukman, Bu Enak, Lik Khuses dan Mujib) yang telah banyak membantuku. Canda tawa kita di kelas, kebersamaan kita di kelas dan kegilaan kita di kelas akan selalu penulis kenang.
11. Kang Karim, kang Amad dan pak Idris, maaf yang selalu merepotkanmu.
12. Sahabat-sahabat dekatku dan seluruh santri Pondok Pesantren Darussa'adah Kritig Petanahan yang telah banyak membantuku dan mendoakanku. *Khususon* untuk kang Habib Juple terima kasih atas bantuan laptopnya.
13. Segenap pembaca yang budiman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Amal dan perbuatannya kalian semua mendapat ridho dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT . *Amin Yaa Robbal 'Alamin*.

Menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan kehilafan dalam menyusun tesis ini maka kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga karya yang sederhana ini, ada manfaatnya.

Kebumen, Januari 2019

Penulis



**Farid Muhtadi**

1617651007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	11
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Sistematika Penelitian .....	13
<b>BAB II MANAJEMEN PELATIHAN <i>ENTREPRENEURSHIP</i> ....</b>	<b>15</b>
A. Manajemen Pelatihan .....	15
1. Pengertian Manajemen .....	15
2. Pengertian Pelatihan .....	18
3. Kegiatan Manajemen Pelatihan .....	21
4. Unsur-unsur dalam pelaksanaan Manajemen Pelatihan	34

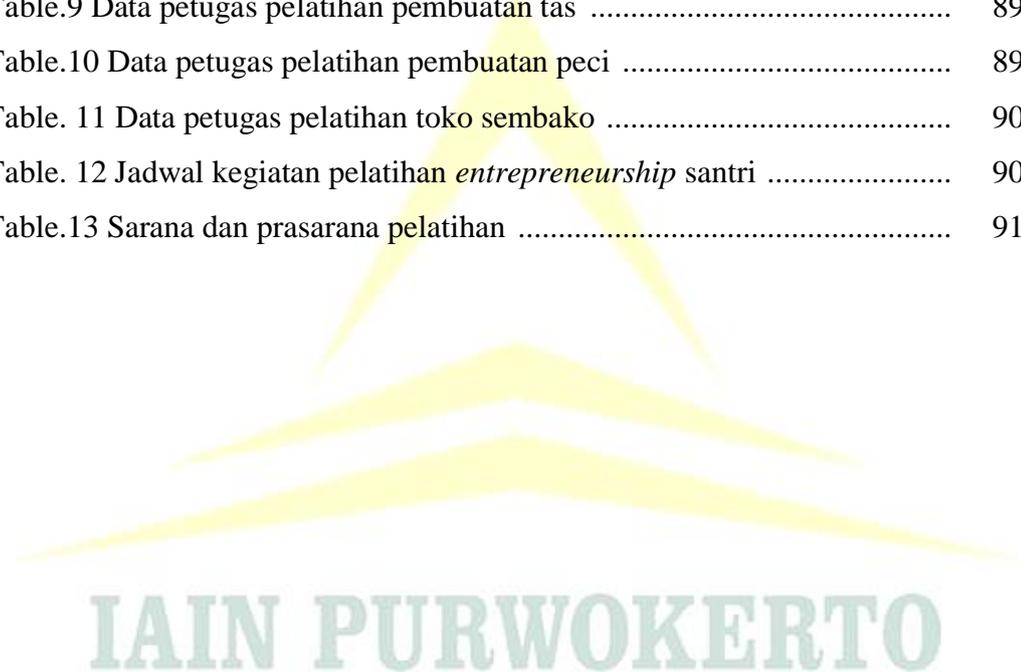
B.	<i>Entrepreneurship</i> Santri .....	41
1.	Pengertian <i>Entrepreneurship</i> .....	41
2.	Pengertian Santri .....	44
3.	Karakteristik Santri <i>Entrepreneur</i> .....	45
4.	Pelatihan Kewirausahaan di Pondok Pesantren .....	47
5.	Karakteristik Manajemen Kewirausahaan di Pondok Pesantren.....	53
C.	Kajian Pustaka Yang Relevan .....	55
D.	Kerangka Berfikir .....	60
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	62
B.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	63
C.	Subjek dan Obyek Penelitian.....	65
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	67
E.	Teknik Analisis Data .....	70
<b>BAB IV</b>	<b>MANAJEMEN PELATIHAN <i>ENTREPRENEURSHIP</i> .....</b>	<b>74</b>
A.	Gambaran Umum Pelatihan <i>Entrepreneurship</i> Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen .....	74
B.	Manajemen Pelatihan <i>Entrepreneurship</i> Santri .....	92
1.	Manajemen Pelatihan <i>Entrepreneurship</i> Santri .....	92
a.	Identifikasi Kebutuhan Pelatihan .....	93
b.	Analisis Jabatan dan Tugas .....	97
c.	Merumuskan Tujuan Pelatihan .....	101
d.	Perencanaan Pelatihan .....	105
e.	Pelaksanaan Pelatihan .....	113
f.	Evaluasi Pelatihan .....	141
g.	Tindak Lanjut Pelatihan .....	147
2.	Unsur-Unsur Pelaksanaan Pelatihan <i>Entrepreneurship</i> Santri .....	148
3.	Latarbelakang Pelatihan <i>Entrepreneurship</i> Santri .....	155

4. Karakteristik Manajemen <i>Entrepreneurship</i> santri ....	157
5. Kontribusi Pelatihan <i>Entrepreneurship</i> Santri .....	159
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>168</b>
A. Simpulan .....	168
B. Rekomendasi .....	169
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>170</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>174</b>
Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	174
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	175
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi .....	182
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara .....	188
Lampiran 5 Rangkuman Hasil Wawancara Observasi .....	205
Lampiran 6 Dokumen Kewirausahaan Santri Pon.Pes Nurul Hidayah .....	242
Lampiran 7 Buku bimbingan tesis .....	253
Lampiran 8 Buku wawancara dan observasi lapangan penulis .....	255
Lampiran 9 Foto-foto .....	261
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>281</b>

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR TABEL

Tabel.1 Data petugas pelatihan peternakan ayam petelur .....	86
Tabel.2 Data petugas pelatihan peternakan ayam .....	86
Tabel.3 Data petugas pelatihan peternakan lele .....	86
Tabel.4 Data petugas pelatihan koperasi pesantren .....	87
Tabel.5 Data petugas pelatihan toko bahan bangunan .....	87
Tabel.6 Data petugas pelatihan toko mainan anak .....	87
Table.7 Data petugas pelatihan jasa warnet .....	88
Tabel.8 Data petugas pelatihan pembuatan tempe .....	88
Table.9 Data petugas pelatihan pembuatan tas .....	89
Table.10 Data petugas pelatihan pembuatan peci .....	89
Table. 11 Data petugas pelatihan toko sembako .....	90
Table. 12 Jadwal kegiatan pelatihan <i>entrepreneurship</i> santri .....	90
Table.13 Sarana dan prasarana pelatihan .....	91



IAIN PURWOKERTO

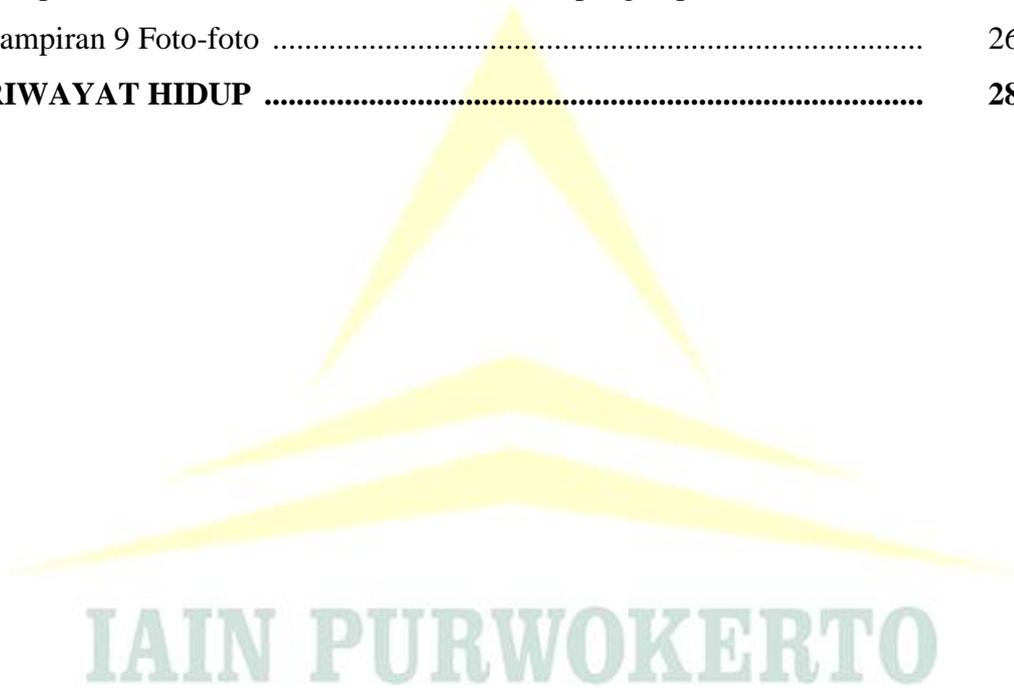
## DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Bagan manajemen pelatihan .....	21
Gambar.2 Sistem evaluasi program pelatihan.....	29
Gambar.3 Kerangka Berfikir.....	61
Gambar.4 Triangulasi Teknik pengumpulan data .....	70
Gambar.5 Silsilah Masyayih pondok pesantren Nurul Hidayah .....	77
Gambar.6 Struktur pelatih <i>entrepreneursip</i> santri .....	83
Gambar.7 Struktur petugas pelatihan <i>entrepreneurship</i> santri .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	174
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	175
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi .....	182
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara .....	188
Lampiran 5 Rangkuman Hasil Wawancara Observasi .....	205
Lampiran 6 Dokumen Kewirausahaan Santri Pon.Pes Nurul Hidayah .....	242
Lampiran 7 Buku bimbingan tesis .....	253
Lampiran 8 Buku wawancara dan observasi lapangan penulis .....	255
Lampiran 9 Foto-foto .....	261
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>281</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu masalah mendasar yang hingga kini menjadi tantangan terbesar bangsa Indonesia adalah masalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi akan memberikan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi suatu bangsa. Namun demikian, Indonesia tengah menghadapi problem yang sangat kompleks dalam masalah pembangunan ekonomi, yang berimplikasi pada munculnya kesenjangan ekonomi di berbagai sektor. Hal ini disebabkan karena pembangunan tidak mampu menyerap potensi ekonomi masyarakat, termasuk angkatan kerja sebagai kontributor bagi percepatan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi tersebut.

Problem yang dimiliki bangsa Indonesia itu antara lain adalah pertumbuhan ekonomi yang tidak dibarengi dengan kesempatan tenaga kerja yang merata, sementara angka produktif penduduk Indonesia tidak berbanding lurus dengan besarnya jumlah peluang usaha dan investasi di Indonesia. Ditambah lagi banyaknya peluang dan kesempatan investasi tersebut tidak banyak didukung oleh kemampuan sumber daya manusia yang *kualified*. Akibatnya timbul kesenjangan antara kebutuhan lapangan pekerjaan dengan kesempatan yang diberikan oleh pelaku usaha kepada angkatan kerja, yang pada akhirnya menyebabkan timbul dan banyaknya pengangguran.

Menurut Wagub Kebumen K. H Yazid Mahfudz di tahun 2017, sedikitnya masih ada 233 ribu penduduk miskin atau 19,60 persen dari jumlah penduduk Kebumen yang berjumlah 1.162 jiwa. Dengan angka ini, Kabupaten Kebumen menduduki peringkat ke dua tertinggi di Jawa Tengah. Beliau menambahkan angka kemiskinan ini berkait erat dengan angka pengangguran yang juga tinggi. Pada 2017 saja, angka pengangguran mencapai 5,58 persen dari total angkatan kerja yaitu sebanyak 16.044 orang<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup><http://www.kebumenekspres.com/2018/03/angka-pengangguran-di-kebumen-semakin.html>, diunduh pada hari Minggu, tanggal 1 April 2018, pukul 22.45 WIB.

Dari data di atas, jelas terdapat hubungan yang signifikan antara kemiskinan dan pengangguran. Bila hal ini tidak segera mendapatkan jalan keluar, maka tidak mustahil angka kriminalitas dan kerawanan sosial akan semakin meningkat. Namun fenomena-fenomena tersebut seperti telah terjadi, sebagaimana dapat kita saksikan dalam berbagai berita dan tayangan media masa setiap hari baik televisi maupun koran.

Bertambah banyaknya angkatan kerja setiap tahun, sementara peluang kerja yang tersedia sangat terbatas, akan menyebabkan terjadinya persaingan yang sangat ketat dalam memperoleh pekerjaan. Akibatnya, hanya orang-orang yang cerdas dan memiliki keterampilan yang memadai yang mampu bersaing memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya. Kondisi demikian, akan berdampak pada makin bertambahnya jumlah pengangguran di Kebumen. Bila kondisi ini terus terjadi dan tidak segera dicarikan solusinya, maka akan berdampak pada makin banyaknya perbuatan negatif dan kurang terpuji di negara dan masyarakat kita, khususnya di Kebumen.

Dengan melihat jumlah pengangguran di Kabupaten Kebumen yang mencapai 880 orang, maka akhir-akhir ini sangat banyak pemuda/pemudi baik lulusan formal maupun non formal (pesantren) yang memandang masa depannya, sebagai masa depan yang suram (madesu). Pandangan tersebut bisa dipahami, karena sulitnya mencari pekerjaan. Untuk itu, pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu langkah terpenting untuk membangun dan mengembangkan ekonomi bangsa Indonesia khususnya di Kebumen. Pandangan masyarakat yang lebih mengandalkan ijazah dibandingkan menggali potensi yang dimiliki, dianggap menjadi penyebab terhambatnya pembangunan ekonomi di masyarakat. Maka dari itu, untuk membangun ekonomi Indonesia semakin dirasakan pentingnya peran wirausahawan, karena pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para wirausahawan yang sukses dalam usahanya.

Dalam Al-Qur'an ditegaskan bahwa seseorang hanya akan memperoleh hasil prestasi dengan usaha yang dilakukan. Seperti yang tercantum dalam Q.S. An-Najm ayat 40 dan Q.S. Al-Isra' Ayat 84 yang

berbunyi:

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ٤٠

Artinya: dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).<sup>3</sup>

فَلْ كُلَّ يَعْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ٨٤

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.<sup>4</sup>

Dalam ayat-ayat Al-Qur'an di atas jelas telah dinyatakan secara tegas agar umat manusia bekerja dengan sepenuh kemampuan, serta agar bekerja sesuai dengan profesinya masing-masing, yang ada pada akhirnya ia akan menjadi manusia yang berbeda dengan manusia yang tidak bekerja.

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas, kita ditantang bukan hanya untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Membuka dan memperluas lapangan kerja baru merupakan kebutuhan yang sangat mendesak.

Dalam upaya membuka lapangan kerja baru, maka diperlukan pelatihan kewirausahaan bagi beberapa komponen masyarakat. Padahal suatu pelatihan kewirausahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen, karena pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu dan pelatihan) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas.

Maka dengan adanya manajemen akan membentuk usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan serta mendorong manusia untuk membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawabnya kemudian terbentuklah organisasi yang dapat menyelesaikan dengan baik dan meringankan pekerjaan tersebut.

<sup>3</sup> Al-mumayyaz: *Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Perkata, Terjemah Perkata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), hlm. 530.

<sup>4</sup> Al-mumayyaz: *Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Perkata, -----*, hlm. 290.

Melihat realitas yang berkembang saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa gerak ekonomi global sudah semakin terasa sehingga perlu untuk membangun Sumber Daya Manusia yang kompeten dan siap bersaing. Maka dari itu kebutuhan akan pelatihan kewirausahaan tidak dapat ditunda ataupun diabaikan lagi.

Berangkat dari hal itu, untuk menerapkan pelatihan kewirausahaan sebagaimana dimaksud, salah satu institusi pendidikan yang dapat membantu dalam membangun dan mengembangkan kegiatan wirausaha yaitu pesantren. Meskipun pesantren pada awalnya hanya memposisikan dirinya sebagai institusi pendidikan dan keagamaan, namun sejak tahun 1970-an beberapa pesantren telah berupaya melakukan reposisi dalam menyikapi berbagai persoalan sosial masyarakat seperti ekonomi.

Sejak awal fungsi pondok pesantren adalah sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan, terutama lebih dititikberatkan pada kegiatan belajar ilmu-ilmu keagamaan. Bahkan bagi para ulama perintisnya, fungsi pesantren bukanlah hanya tempat belajar ilmu-ilmu agama semata. Para santrinya dibekali pula ilmu-ilmu yang berkaitan dengan *life skill*. Misalnya ilmu pertanian, peternakan, pertukangan dan lain-lain, bahkan ilmu dagang yang Islami. Sehingga tidaklah mengherankan bila pergerakan perjuangan Islam pertama kali, cikal bakalnya adalah para pedagang Muslim.<sup>5</sup>

Dipilihnya pesantren sebagai objek penelitian ini antara lain bahwa pesantren merupakan sistem pendidikan tertua di Indonesia dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang asli (*indigenous*),<sup>6</sup> yang sebagian besar lulusannya relatif diterima di masyarakat dan kebanyakan mereka menjadi tokoh atau setidaknya ditokohkan. Akan tetapi, dalam kenyataannya banyak lulusan pesantren yang tidak dibekali dengan kemampuan, baik formal maupun non formal, untuk bekerja dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan mata pencaharian mereka. Sehingga pada saat

---

<sup>5</sup> Setyorini Pradiyati, *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 20.

<sup>6</sup> H.M Annas Mahduri, dkk, *Panduan Organisasi Santri (Edisi Revisi)*, (Jakarta: CV. Kathoda, 2005), hlm. 1.

pertama kali ‘terjun’ di masyarakat, banyak dari mereka yang mengalami ‘keterasingan’ dan keterkejutan terutama dalam bidang ekonomi. Selanjutnya pondok pesantren sebagai lembaga yang berakar dalam masyarakat, tetap eksis dengan turut pula menjadikan peranannya sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah, dan lembaga pembangunan masyarakat.

Dalam perjalanannya, ilmu-ilmu kemandirian ini hilang dari kurikulum pengajaran di pondok-pondok pesantren. Yang tersisa hanyalah pendidikan ilmu-ilmu agama saja, itupun lebih banyak mengkaji kitab-kitab fikih dari ulama-ulama masa lalu, tanpa dibekali dengan ketrampilan yang dimiliki.<sup>7</sup> Hal yang paling ironis adalah, ketika para santri itu lulus, ternyata mereka lebih mampu menguasai kitab-kitab kuning tersebut tanpa mempunyai ketrampilan dalam bidang tertentu. Akibatnya setelah mereka lulus, mereka kebingungan mau melaksanakan apa, mau usaha apa dan mau kerja apa. Untuk itu, pesantren tidak bisa lagi berdiam diri seolah apa yang dikembangkan (lebih tepatnya, dipertahankan) hingga kini akan terus relevan sepanjang jaman. Tak ada satu pun alasan bagi pesantren untuk hanya mempertahankan masa lalu tanpa memikirkan masa depan.

Solusi yang paling baik dalam menghadapi kondisi tersebut, ialah dengan mengembangkan keterampilan berwirausaha bagi remaja dan pemuda kita. Pendidikan keterampilan (*life skill*) harus dikembangkan di lembaga-lembaga pendidikan. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam, di samping tetap melaksanakan fungsinya sebagai pusat pendidikan dan pendalaman ilmu-ilmu agama (*tafaqquh fiddin*), juga harus membekali para santrinya dengan pendidikan keterampilan bagi para santrinya. Jiwa kemandirian yang telah tumbuh di lingkungan pondok pesantren merupakan modal dasar yang harus terus dikembangkan bagi para santri. Para santri sendiri juga sangat perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi dan mewujudkan masa depan yang lebih cerah, sehingga kelak di samping mampu berdakwah dengan baik, juga mampu berwirausaha dengan sukses.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan K.H Khaulawi Mahasin pengasuh pondok pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen, pada hari Sabtu, 17 Februari 2018, pukul 20:20 WIB.

Sekarang ini, pondok pesantren telah menjelma menjadi suatu lembaga pemberdayaan masyarakat dan satrinya yang memungkinkannya mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat bermanfaat bagi pondok pesantren itu sendiri dan juga masyarakat sekitar.

Pemberdayaan santri pesantren berbasis wirausaha ini pada prinsipnya untuk menjembatani permasalahan yang sering dialami santri, khususnya alumnyanya. Banyak alumni pondok pesantren, meski secara keilmuan relatif berhasil dan diakui di masyarakat, bahkan cenderung ditokohkan di daerahnya masing-masing, namun dalam segi perekonomian, mereka mengalami masalah. Oleh sebab itu diupayakan langkah tertentu, khususnya dalam melatih *entrepreneurship* bagi para santri dan ustadz.

Dalam menyikapi hal tersebut, tidak banyak pondok pesantren khususnya di Kebumen yang memiliki konsep pemberdayaan melalui *entrepreneurship* khususnya pemberdayaan pada santrinya. Namun Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen hadir dengan mengusung konsep pemberdayaan pada santrinya. Pondok Pesantren Nurul Hidayah merupakan salah satu pesantren salaf yang mampu membangun dan mengembangkan kegiatan wirausaha. Salah satu tujuan pendirian pondok pesantren ini yaitu “Memberdayakan dan Mengembangkan SDM di bidang keagamaan, pendidikan, keterampilan, kebudayaan dan IPTEK. Pesantren ini juga mempunyai prinsip “Memelihara unsur-unsur lama yang baik dan menerima hal-hal dan unsur-unsur baru yang lebih baik”.<sup>8</sup>

Pesantren ini adalah salah satu pondok pesantren yang memiliki eksistensi sampai saat ini, bahkan diklaim sebagai satu-satunya pondok pesantren salaf yang memiliki kegiatan *entrepreneurship* terbaik di Kabupaten Kebumen. Terlepas dari hal itu, pesantren ini mengadakan kegiatan pelatihan kewirausahaan kepada semua santri. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk membekali para santri dengan berbagai ketrampilan sebagai bekal pengembangan ekonomi untuk menyiapkan masa depan santri ketika

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan K.H Kholawi Mahasin pengasuh pondok pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen, pada hari Sabtu, 17 Februari 2018, pukul 20:20 WIB.

terjun ke tengah-tengah masyarakat.<sup>9</sup> Selain itu juga, pesantren ini merupakan satu-satunya pesantren di Kabupaten Kebumen yang memiliki kewirausahaan terbanyak yang dikelola dan dikerjakan oleh santri yang berjumlah kurang lebih 350 santri.<sup>10</sup> Selain itu, K.H Kholawi Mahasin selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Hidayah menambahkan:

*“Kulo niku kepingin santri-santri kulo sejahtera, mandiri, nek saged gih mboten membebani tiang sepah. Salah setunggalipun cara gih nggagem pelatihan-pelatihan teng mriki. Kepengin saged teng babagan peternakan, enten pelatihan peternakan ayam kampung lan wedus, kepingin saged teng babagan penjualan, gih enten pembuatan tahu lan tempe, enten sing pengin saged teng babagan jasa, enten pelatihan warnet, sa’piturute. Entene keterampilan-keterampilan santri niku, tetep mbten menyampingkan ngaose mas. Teng mriki gih kerja gih ngaos. Dados angen-angen kulo, santri kulo bilih sampun mukim teng ndaleme piambek-piambek ampun ngasi merantau ke Jakarta nopo teng pundike mawon, opo malih merauntau ke luar negri. Pokoke due opo neng umah, usaha opo neng umah ditlateni, nyambi karo mulang ngaji. Men ojo ilang dunyane lan ora ilang akherate.”*<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, jelas bahwa Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen hadir untuk menjawab problem bangsa Indonesia umumnya dan lulusan santri khususnya terkait bertambah banyaknya angkatan kerja setiap tahun, sementara peluang kerja yang tersedia sangat terbatas yang akan berakibat pada kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas. Dalam konteks inilah, pelatihan *entrepreneurship* di pondok pesantren Nurul Hidayah diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya, dan mengembangkan bakat santri sesuai potensi masing-masing untuk mencukupi kebutuhan hidupnya setelah ia terjun ke masyarakat dan berkeluarga. Selain itu pendidikan *entrepreneurship* santri juga diharapkan mampu memunculkan banyak kader wirausahawan (*entrepreneur*) dari santri yang kreatif dan bisa menciptakan lapangan kerja,

<sup>9</sup> Wawancara dengan Mufid Munawar, selaku lurah Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen, pada hari Senin, 19 Februari 2018, pukul 21:15 WIB.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bustonul Wafa, selaku Sie Keamanan Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung, pada hari Senin, tanggal 19 Februari 2018, pukul 22.00 WIB

<sup>11</sup> Wawancara dengan K.H Khaulawi Mahasin pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen, pada hari Sabtu, 17 Februari 2018, pukul 20:20 WIB.

sehingga bisa membantu menanggulangi angka pengangguran yang tidak ada habisnya.

Keterampilan yang diajarkan di pesantren Nurul Hidayah, di antaranya adalah usaha pembuatan songkok/peci, usaha pembuatan tas, usaha pembuatan tempe, dan usaha pembuatan tahu. Ada juga usaha dalam bidang jasa, yaitu usaha jasa warnet. Pondok juga mempunyai usaha dalam bidang perdagangan, yaitu toko sembako, toko material bangunan, dan toko kitab. Ada juga usaha bidang peternakan, pertanian, dan perikanan. Dari kegiatan wirausaha ini, pondok pesantren Nurul Hidayah berharap dapat meningkatkan keterampilan para santri serta menumbuhkan jiwa wirausaha mereka.<sup>12</sup>

Salah satu hasil wirausaha santri yang terkenal di pondok pesantren Nurul Hidayah dan sudah terdistribusikan ke luar kota bahkan luar Jawa adalah songkok/peci dan tas. Produksi songkok/peci pondok Nurul Hidayah diberi merk Al Aqso dan Al Wardah. Songkok-songkok tersebut didistribusikan di sekitar Kebumen, dan juga atas pesanan konsumen dari wilayah Jawa Timur seperti Madiun, Jawa Tengah seperti Kudus, Sumatera seperti Lampung, Kalimantan dan Jakarta. Untuk toko material bangunan Nurul Hidayah, sekarang memiliki dua toko, untuk peternakan kambing sudah mencapai 40 kambing, untuk peternakan ayam daging sudah mencapai 1.500 ekor, untuk toko sembako sudah mempunyai 4 ruko, dimana masing-masing bidang industri ada manajer atau penanggungjawab yang dipilih oleh pengasuh yang sudah tamat diniah pondok.<sup>13</sup>

Hal lain yang menarik dari Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung adalah pondok ini tidak mempunyai sekolah formal, semua para santrinya diajarkan keterampilan pelatihan. disisi sebagai pondok pesantren salaf, pondok pesantren ini merupakan pondok berbasis kewirausahaan terbanyak di Kebumen dengan jumlah kewirausahaan lebih dari 10 unit usaha. Selain itu pengelolaan kewirausahaan santri ini sepenuhnya dipegang oleh santri. mulai

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Mufid Munawar, selaku lurah pondok pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen, pada hari Kamis, 22 Februari 2018, pukul 21:15 WIB.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Khoerul Anwar, selaku ketua pelaksana harian pembuatan peci, pada hari Kamis, tanggal 22 Februari 2018, pukul 22.00 WIB.

dari pembuatan, pengepakan dan pemasaran semuanya dikerjakan oleh santri. Kepercayaan penuh kyai terhadap santrinya dalam pengelolaan kewirausahaan ini, menjadikan santri lebih giat dalam bekerja sebagai wujud dari implementasi tanggungjawab dan amanah yang diberikan oleh kyai.<sup>14</sup> Keberhasilan santri mengelola inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk meneliti kewirausahaan ini. Selain itu, dari semua santri yang mengikuti pelatihan ini, semuanya mendapatkan gaji. Jadi santri tidak hanya mendapatkan keterampilan secara gratis, tetapi juga mendapatkan gaji dari masing-masing pemilik usaha.

Dengan membangun jiwa kewirausahaan mereka dan memberi berbagai bekal ketrampilan, diharapkan pada akhirnya akan terbentuk para wirausahawan muda potensial yang agamis. Artinya santri diharapkan mempunyai pengalaman dan keahlian praktis tertentu yang nantinya dijadikan modal untuk mencari pendapatan hidup ketika keluar dari pesantren.

Untuk itu pendidikan pelatihan *entrepreneurship* santri pada Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen Jawa Tengah menjadi sesuatu yang cukup menarik untuk diteliti. Adapun aspek pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen Jawa Tengah. Kajian penelitian ini tidak sebatas selesai pada taraf pengungkapan pentingnya sebuah manajemen pelatihan *entrepreneurship* saja, namun juga mengkaji tentang implementasi manajemen pelatihan *entrepreneurship* mulai dari tahap identifikasi kebutuhan, analisis jabatan dan tugas, perumusan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Sehingga melalui upaya ini *output* santri yang dihasilkan kelak, tidak hanya sebatas hal *tafaqquh fi ad-dien* (paham terhadap agama) tetapi juga diharapkan memiliki kecakapan secara Psikomotorik atau keterampilannya.

Pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul hidayah sebagai lembaga pendidikan Islam juga tidak terlepas dari manajemen dalam

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan K.H Khaulawi Mahasin pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen, pada hari Sabtu, 17 Februari 2018, pukul 20:20 WIB.

menjalankan fungsinya untuk mencapai visi, misi dan tujuan pesantren. Pesantren dalam kegiatan pelatihan *entrepreneurship* santrinya seharusnya mempunyai manajemen yang baik mulai dari identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan, perencanaan program, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjutnya.

Menejemen merupakan kunci dari keberhasilan pengelolaan perusahaan atau lembaga pendidikan, dan merupakan ciri dari lembaga pendidikan Islam modern. Dengan adanya manajemen maka lembaga pendidikan Islam dapat diharapkan akan berkembang dan berhasil.<sup>15</sup>

Manajemen dapat berjalan dengan baik pada sebuah lembaga pendidikan Islam (pesantren) apabila ada kerjasama antara pengasuh, santri, lingkungan pesantren dan masyarakat. Pelaksanaan pelatihan *entrepreneurship* santri yang baik harus sesuai dengan visi, misi dan tujuan pesantren. Melalui visi, isi dan tujuan pesantren inilah bisa terlihat dari bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pelatihan *entrepreneurship* santri yang diterapkan apakah sudah sesuai dengan tujuan awal didirikannya pesantren dengan sistem ini atau belum.

Dari berbagai uraian di atas dapat dijelaskan bahwa Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen merupakan pondok pesantren salaf berbasis wirausaha yang mempunyai keunikan dan menarik untuk diteliti sehingga peneliti melakukan penelitian tentang “Manajemen Pelatihan *Entrepreneurship* Santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian latar belakang di atas, agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan lebih fokus maka penelitian ini dibatasi hanya membahas apa yang menjadi pokok kajian yaitu manajemen pelatihan *entrepreneurship* santri di pondok pesantren Nurul Hidayah, Bandung, Kebumen dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan manajemen pelatihan mulai dari mengidentifikasi

---

<sup>15</sup> Muwahid Sulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 2.

kebutuhan pelatihan, analisis jabatan dan tugas, rumusan tujuan pelatihan, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, evaluasi program pelatihan dan tindak lanjut pelatihan. Selanjutnya penulis lebih mengfokuskan pada pesantren putra karena kemudahan akses peneliti untuk dapat mengobservasi, mewawancarai dan melakukan pengamatan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen?
2. Unsur-Unsur apa saja yang terdapat dalam pelaksanaan pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen?
3. Apa yang melatarbelakangi pelatihan *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam pelaksanaan pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.
3. Untuk mendeskripsikan latarbelakang pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

## E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, di antaranya:

### 1. Secara Teoritis

Terdeskripsikannya jenis-jenis usaha ekonomi Pondok Pesantren sebagai sarana pelatihan kewirausahaan santri dan manajemen pelatihannya dari segi fungsi manajemen, faktor pendukung dan penghambat yang ada serta berbagai konsep aplikasi *problem solving* dari setiap kendala yang muncul dari kegiatan pelatihan kewirausahaan santri. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan *decision making* bagi para pengasuh Pondok Pesantren, para ustadz dan *stakeholders* yang terkait dengan Pondok Pesantren dan menjadi salah satu dari khasanah strategi mempertahankan eksistensi Pondok Pesantren di tengah kemajuan zaman seperti sekarang ini.

### 2. Secara praktis

Adapun secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang manajemen pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen bagi pihak-pihak yang terkait/berkepentingan dengan dunia *entrepreneurship* Pondok Pesantren, seperti: Kyai sebagai pengasuh dan penanggungjawab, para ustadz/guru yang turut membantu, santri, wali santri, ataupun pihak lain akan pentingnya kegiatan pelatihan kewirausahaan tentang ketrampilan hidup (*life skill*) bagi santri di Pondok Pesantren.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang unsur-unsur yang terdapat dalam pelaksanaan pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang apa yang melatarbelakangi adanya pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Desa Bandung, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar tesis ini dapat lebih mudah dipahami, maka tesis ini disusun secara sistematis dari awal hingga akhir. Secara keseluruhan tesis ini terdiri dari tiga bagian yaitu awal, isi dan akhir.

Pada bagian awal, tesis ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman pernyataan dan daftar isi. Sedangkan pada bagian utama tesis ini terdiri dari:

Bab pertama ini memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kajian teoretik tentang manajemen pelatihan *entrepreneurship* yang meliputi: pengertian manajemen pelatihan, kegiatan-kegiatan manajemen pelatihan, metode, materi dan media pelatihan, pengertian *entrepreneurship* santri, karakteristik *entrepreneurship* santri, pelatihan *entrepreneurship* santri di pondok pesantren, karakteristik manajemen *entrepreneurship* santri di pondok pesantren, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir. Dalam hal ini, manajemen pelatihan *entrepreneurship* meliputi identifikasi kebutuhan pelatihan, perumusan tujuan pelatihan, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, evaluasi pelatihan dan tindak lanjut pelatihan.

Bab ketiga adalah metode penelitian meliputi: tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

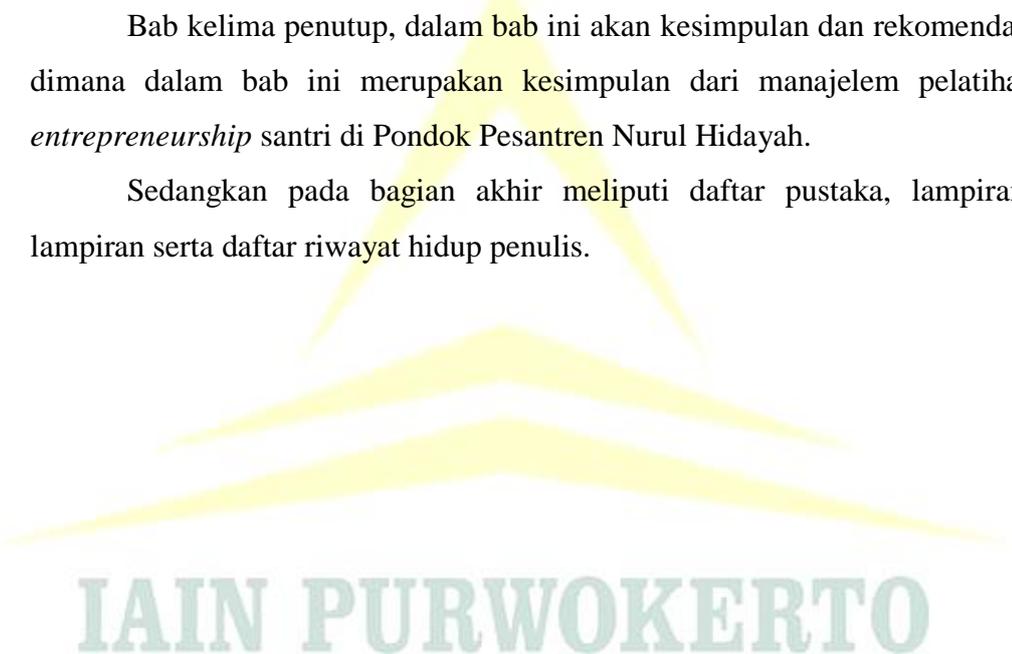
Bab keempat berisi gambaran umum pelatihan *entrepreneurship* Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen yang meliputi: sejarah pondok pesantren Nurul Hidayah, letak geografis dan kondisi masyarakat,

Visi Misi, sejarah pelatihan kewirausahaan pesantren Nurul hidayah, struktur organisasi pelatihan, data petugas pelatihan, sarana dan prasarana pelatihan, dan unit-unit usaha pelatihan.

Selanjutnya adalah pembahasan dan analisis manajemen pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah meliputi identifikasi kebutuhan pelatihan, perumusan tujuan pelatihan, perencanaan program pelatihan, pelaksanaan program pelatihan, evaluasi pelatihan dan tindak lanjut pelatihan. langkah selajutnya adalah metode, materi dan media, latar belakang pelatihan, karaktreistik manajemen pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah dan kontribusi pelatihan.

Bab kelima penutup, dalam bab ini akan kesimpulan dan rekomendasi dimana dalam bab ini merupakan kesimpulan dari manajelem pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.

Sedangkan pada bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Pendidikan keterampilan (*life skill*) harus dikembangkan di lembaga-lembaga Pendidikan seperti pondok pesantren. Salah satu pondok pesantren yang menerapkan Pendidikan keterampilan bagi para santrinya adalah Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen. yang di antaranya adalah usaha pembuatan songkok/peci, usaha pembuatan tas, dan lain sebagainya.

Sesuai hasil penelitian penulis yang meneliti manajemen pelatihan *entrepreneurship* bagi santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pelatihan *entrepreneurship* santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Bandung Kebumen sudah baik, dimana dalam kegiatan manajemen pelatihan kewirausahaan ini meliputi identifikasi kebutuhan pelatihan, analisis jabatan dan tugas, analisis tujuan pelatihan, perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi pelatihan dan tindak lanjut pelatihan. kegiatan pelaksanaan kewirausahaan santri ini, para santri tidak meninggalkan ciri khas mereka sebagai santri, mereka tetap memakai sarung atau peci dan tetap menerapkan nilai-nilai Islam seperti tolong-menolong, keterbukaan, kejujuran, profesionalisme, demokrasi dan menciptakan suasana kerukunan.
2. Dalam pelaksanaan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah sudah sangat baik dimana sudah terpenuhi unsur-unsur pokok dalam sebuah manajemen yaitu manusia (*man*), barang-barang (*materials*), mesin (*machines*), metode (*methods*), uang (*money*), dan pasar atau (*market*) guna menunjang keefektifan dan keefisien dalam pencapaian tujuan pelatihan *entrepreneurship* santri tersebut.
3. Adanya pelatihan kewirausahaan santri ini sebagai bentuk pembuktian kepada masyarakat bahwa sekarang santri bisa diandalkan, tidak lagi hanya pintar dalam urusan keagamaan tetapi juga dapat diandalkan dalam

urusan duniawi serta ingin melestarikan ajaran dan tradisi ulama-ulama pondok pesantren dahulu

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan guna diadakan perbaikan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam penggunaan metode pelatihan, penulis merasa belum cukup maksimal. Karena semua unit usaha pelatihan ini menggunakan metode yang sama. Menurut penulis, pelatihan peternakan ayam pedaging dan peternakan lele bioflok ini lebih cocok dengan menggunakan metode *off the job training*. Jadi mendatangkan pelatih dari luar pesantren yang sudah berpengalaman dan sudah menekuni bidang usaha tersebut. atau juga peserta/petugas mengikuti pelatihan di luar pesantren seperti diklat. Dengan bentuk *independent self-study* atau dengan *visual presentations*
2. Media yang digunakan dalam pelatihan ini belum baik, karena hanya menggunakan media manusia saja. Menurut penulis mungkin alangkah baiknya mencoba menggunakan media film dengan memanfaatkan warnet yang dimiliki. Atau rekaman suara. Dengan media variasi yang berbeda semoga memotivasi petugas dalam bekerja sehingga apa yang menjadi tujuan pelatihan ini dapat tercapai.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan, Cet ke-1*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Ali, Mahrus, (2017). *Penerapan Pendidikan Entrepreneurship Di Pondok Pesantren Daarul Ulum wal Hikam (PP.Awam) Malangan Giwangan Umbulharjo Yogyakarta dalam Upaya Membangun Kemandirian Santri*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Almumayyaz: *Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Perkata, Terjemah*. (2014). *Perkata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Sekolah Entrepreneur: Mendesain, Menerapkan, dan Memproduk Insan-Insan Edukatif Bermental Pencipta Kerja Bukan Pencari Lapangan Kerja, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Harmoni.
- Atmodiwirio, Soebagio. (1993). *Manajemen Training: Pedoman Praktis Bagi Penyelenggara Training, Cet I*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Azwar, Saefuddin. (2010). *Metode Penelitian, Cetakan XI*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badrudin. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen, Cetakan Kedua*, Bandung: Alfabeta.
- Bangun, Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga.
- Basri, Hasan dan A. Rusdiana. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, Cetakan ke-1*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Cahyono, Bayu Dwi, (2017). *Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Chirzin, Muhammad. (2015). *Modul Pengembangan Pesantren Untuk Pengasuh Pesantren*, Yogyakarta: PUSKADIABUMA.
- Churiyah, Madziatul, (2012). *Pola dan Muatan Pelatihan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Jawa Timur*, Jawa Timur: Jurnal Ekonomi Bisnis.
- Creswell, John W., ---. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fattah, Nanang. (2013). *Landasan Manajemen Pendidikan, Cetakan Keduabelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Halim, A. (2005). Menggali Potensi Ekonomi Pondok Pesantren, dalam A. Halim,

- et. al. (ed), *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Harini, Sri, (2014). *Pengaruh Pelatihan Entrepreneurship dan Manajemen Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Makanan dan Minuman*, Jurnal, Bogor: Universitas Djuanda.
- Herdiansyah, Haris. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humaika.
- Jatnika, Hendra. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, ed. I*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Kamaludin, Undang Ahmad dan Muhammad Alfian. (2010). *Etika Manajemen Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan: Edisi Revisi, Cetakan Ke-9*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahduri, H.M Annas, dkk. (2005). *Panduan Organisasi Santri (Edisi Revisi)*, Jakarta: CV. Kathoda.
- Misbahudholam, Ghufroni, (2014). *Manajemen Kewirausahaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Musyaffa' Kendal, Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo.
- Modul Kewirausahaan Untuk Mahasiswa, Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makasar.
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: RemajaRosdakarya.
- Mondy, R. Wayne. (2008). *Human Resource Management*, Ed. 10. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Nugroho, Riant, *Memahami Latar Belakang Pemikiran Entrepreneurship Ciputra: Membangun Keunggulan Bangsa dengan Membangun Entrepreneur, Cetakan Pertama*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model dan Aplikasi, Cetakan Pertama*, Jakarta: PT Grasindo.
- Nurmasyithah, (2017). *Manajemen Berbasis Entrepreneurship Untuk Mengelola Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Jawa Timur)*, Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Pradiyati, Setyorini, (2003). *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren*, Jakarta: Departemen Agama RI.

- Prastowo, Andi, (2014). *Metode Penelitian kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rasyid, Sudradjat, Dkk. (2010). *Kewirausahaan Santri: Bimbingan Santri Mandiri*, Jakarta: PT Citrayudha Alamanda Perdana.
- Ratna, Nyoman Kutha, (2010). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, cetakan 1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saefullah, U., *Manajemen Pendidikan Islam*, Cet 2, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Samsudin, Sadili. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cet Ke I*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan Kedelapan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulchan, Mohammad, (2007). *Manajemen Pelatihan di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Semarang*, Semarang: UIN Semarang.
- Sulistiowati, Wiwik, dkk, (2016) *Peningkatan Kapasitas Entrepreneurship Melalui Pelatihan dan Magang Bagi Tenant di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, dengan judul Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Volume 1, No.1, Desember 2016: Page 1-5 P-ISSN: 2540-8739 || E-ISSN: 2540-8747.
- Sunarya, PO Abas, dkk. (2011). *Kewirausahaan, ed. I*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan, Edisi Pertama*, (Jakarta: Salemba Empat).
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Cetakan I*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Terry, George. R. (1993). *The Principles of Management*, New York: American Council on Educatoin.
- Wibowo, Agus. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan: Konsep dan Srtategi, Cetakan I*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, Suparno Eko. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, Cetakan I*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asegaf, *Penelitian Deduktif dan Induktif*, diakses dari

[http://etd.eprints.ums.ac.id/12401/2/ Bab\\_I.pdf](http://etd.eprints.ums.ac.id/12401/2/ Bab_I.pdf)

<http://www.kebumenekspres.com/2018/03/angka-pengangguran-di-kebumen-semakin.html>

